

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara bahasa pendidikan berasal dari bahasa Yunani, *paedagogy*, yang memiliki arti seorang anak yang pergi dan pulang sekolah yang di antar seorang pelayan. Pelayan tersebut dinamakan *pedagogos*. Dan dalam bahasa Romawi pendidikan sebagai *educate* yang memiliki makna mengeluarkan sesuatu yang berada di dalam. Sedangkan dalam bahasa Inggris pendidikan di artikan *to educate* yang memiliki arti membenahi moral dan melatih, Masih banyak lagi pendapat yang berlainan tentang pendidikan . Walaupun demikian, pendidikan masih tetap berjalan tidak harus menunggu keseragaman arti.¹

Pendidikan memiliki peranan penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 tentang sistem Pendidikan Nasional.

Tujuan Pendidikan Nasional merupakan rumusan mengenai kualitas bangsa agar ditingkatkan oleh satuan pendidikan melalui kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat aturan yang di gunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan peraturan Pemerintah Nomer 32 Tahun 2013 Pasal 1 Ayat 16.²

Istilah belajar juga pembelajaran bisa juga ditafsirkan sebagai konsep taklim dan islam, taklim sendiri berasal dari kata *'allama, yuallimu, ta'liman*. Perintah untuk taklim ada banyak penjelasan didalam dalil. Khusus didalam pendidikan islam sendiri, Al qur'an dijadikan sumber hukum normatifnya, berdasarkan hal ini maka, bisa dipahami bahwa belajar dan pembelajaran banyak di temukan didalam dalil-dalil dan Al qur'an yang menerangkan tentang

¹ Abdul Kadir, *Dasar--Dasar Pendidikan*, Pertama (Jakarta: KENCANA, 2012), 59.

² Ika Mutma'inah, "Hubungan Pembiasaan Membaca dan Motifasi Menyimak Dengan Keterampilan Menyimak Intensiv Siswa Kelas IV" (SEMARANG, UNNES, 2019), 1.

pentingnya belajar dan pembelajaran, perintah untuk belajar dan pembelajaran juga terdapat dalam QS al- Alaq/96: 1-5³

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ ۝ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ



Artinya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Tirtarahardja menyatakan, pendidikan memiliki kaitan erat dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan iptek memiliki peran yang urgent dalam isi pembelajaran. Dengan demikian bahwasanya pendidikan berperan penting dalam perkembangan iptek. Dengan semakin berkembangnya iptek, serta kebutuhan masyarakat yang makin kompleks maka pendidikan dengan segala aspek harus mengakomodasi perkembangan, baik itu perkembangan iptek maupun perkembangan dari masyarakat itu sendiri⁴.

Kata “ media” berasal dari bahasa latin “medium” yang memiliki arti “perantara” atau “pengantar” . media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar, yang akan di sampaikan dari sumber pesan kepada penerima pesan atau di sebut juga sasaran. Dengan kata lain penggunaan media pembelajaran merupakan sebuah kebutuhan yang tidak harus diabaikan. Selain itu salah satu upaya yang harus ditempuh adalah bagaimana menciptakan situasi belajar, yang memungkinkan terjadinya sebuah proses pengalaman belajar pada siswa, dengan mengoptimalkan sumber belajar dan menggunakan cara belajar yang efektif dan juga efisien. Dalam hal ini media pembelajaran, merupakan salah satu

³ Munirah, “Petunjuk Al Quran Tentang Belajar Dan Pembelajaran” 19 (JUNI 2016): 44.

⁴ Kadir, Dasar-Dasar Pendidikan, 101–2.

faktor pendukung dalam membantu terjadinya proses belajar yang efektif⁵.

Perkembangan 4.0 telah mengubah tatanan pendidikan, perubahan tersebut meliputi pemberian pesan, dan informasi yang dapat disajikan melalui media, dan setiap orang bisa memilih sendiri pesan dan informasi apa saja yang dibutuhkan. Penggunaan media didalam kelas merupakan kebutuhan yang tidak bisa di abaikan begitu saja. Hal ini mengingat proses kegiatan belajar mengajar yang di alami siswa berpacu pada berbagai kegiatan menambah ilmu serta wawasan sebagai bekal hidup dimasa sekarang maupun yang akan datang.⁶

Kemajuan teknologi dan informasi yang sangat pesat memberikan banyak kemudahan bagi manusia untuk memperoleh informasi. Adanya internet di era sekarang sangat memudahkan dalam kebutuhan informasi. Dalam dunia pendidikan teknologi internet merupakan bagian dari sarana pembelajaran. Dalam dunia pendidikan teknologi ini dikenal dengan istilah *E-Learning*. *E-Learning* merupakan sebuah terobosan yang mempunyai kontribusi cukup besar terhadap perubahan proses pembelajaran.⁷

Dalam penerapannya penerapan suatu model pembelajaran mempunyai satu komponen yang harus diperhatikan agar model pembelajaran berkesinambungan dan berpengaruh terhadap pelaksanaannya. Dalam hubungannya dengan pembelajaran, pemanfaatan teknologi dan informasi, hal ini *E-Learning* merupakan media pembelajaran yang mana di perlukan pendidik yang cekatan dalam memanfaatkan teknologi sebagai bahan ajarnya, selain itu di perlukan sebuah rancangan agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.⁸

E-Learning merupakan media pembelajaran berbasis elektronik yang dapat terhubung dengan jaringan internet, adapun diantaranya : website, ruang guru, zenius, google zoom, classroom, serta lain sebagainya. Pada kondisi pandemi seperti yang kita alami saat ini,

⁵ Nunu Mahnun, "Media Pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran)" 37 (1 Juni 2012): 27.

⁶ Mahnun, 87.

⁷ Ahmad Zainin Nu'man, "Efektivitas Penerapan E-Learning Model Edmodo Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi kasus : SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo)" 7 (1 September 2014): 2.

⁸ Numiek Sulisty Hanum, "Kefektivan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning Smk Telkom Sandhy Putra Purwokerto)" 3 (1 Februari 2013): 90.

sekolah atau madrasah di tu ntuk untuk melakukan pembelajaran jarak jauh yang telah di sebutkan sebutkan sebelumnya sehingga prestasi belajar dapat tercapai.⁹

Berangkat dari landasan diatas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian atau observasi dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran *E-Learning* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak (Studi Kasus Di Ma Silahul Ulum Kelas Xi Asempapan Trangkil Pati 2020/2021)” dengan adanya penelitian dan observasi ini diharapkan bisa menyajikan Penerapan media pembelajaran menggunakan – learning pada mata pealaran aqidah akhlak di MA Silahul Ulum sehingga pembelajaran bisa lebih di optimalkan.

B. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang hendak di teliti adalah:

1. Bagaimana prestasi belajar siswa di MA Silahul Ulum?
2. Bagaimana penerapan pembelajaran *E-Learning* pada matapelajaran Aqidah Akhlak di MA Silahul Ulum?

C. Tujuan Penelitian

Berpijak dari rumusan masalah yang penulis tentukan, maka tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana prestasi pembelajaran *E-Learning* di MA Silahul Ulum.
2. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas *E-Learning* pada matapelajaran Aqidah Akhlak di MA Silahul Ulum.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis:

Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk mengetahui “keefektifan media pembelajaran *E-Learning* di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat di jadikan acuan bagi guru untuk penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar yang lebih baik.

⁹ (Haryadi & Kansaa, 2021)

b. Bagi Orang tua

Hasil penelitian dapat di jadikan orang tua untuk mendidik anak dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang dapat mendukung hasil belajar yang lebih baik.

E. Sistematika Penulisan

Agar dalam penelitian ini mudah untuk dipahami dalam urutan tata penulisanya, maka berikut ini penulis mencantumkan sistematika penulisan:

Bagian awal penulisan meliputi halaman judul, pengesahan majlis penguji munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata penantar daftar isi, daftar singkatan (jika ada), daftar tabel (jika ada), dan daftar gambar atau grafik (jika ada).

Bagian utama penulisan meliputi Bab I Pendahuluan meliputi (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) dan sistematika laporan,. Bab II landasan teori meliputi : (1) deskripsi teori media pembelajaran *E-Learning* (2) penelitian terdahulu media pembelajaran *E-Learning* (3) kerangka berfikir media pembelajaran *E-Learning* (4) dan hipotesis. Bab III metode penelitian meliputi : (1) jenis dan pendekatan penelitian, (2) setting penelitian, (3) populasi dan sampel, (4) desain dan definisi oprasional variabel, (5) uji validitas dan validitas instrumen, (6) teknik pengumpulan data, (7) teknik analisis data. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan. Bab V penutup meliputi : (1) kesimpulan dan (2) saran.

Bagian akhir penulisan meliputi Daftar Pustaks dan Lampiran-Lampiran : (1) olah data analisis, (2) statistik, (3) dokumentasi, (4) dan lain-lain yang relevan dengan penelitian.